



## SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

28 November 2023

## Nusantara Sumpit Open 2023 untuk Lestarikan Budaya Lokal di IKN

**PENAJAM** - Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) bersama para pengiat dan komunitas sumpit di Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Nusantara Sumpit Open 2023 sebagai upaya melestarikan budaya lokal di Kalimantan.

Kegiatan yang dibuka oleh Deputy Bidang Sosial, Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat (Sosbudpemas) bertempat di Alun-Alun Taruna Desa Bukit Raya, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) diikuti atlet-atlet olahraga tradisional sumpit dari seluruh Kalimantan dilaksanakan dari 28 hingga 30 November 2023 besok.

"Ada 165 orang dari seluruh provinsi di Kalimantan dan Kaltim kali ini menjadi tuan rumah kegiatan Nusantara Sumpit 2023 diikuti oleh kontingen dari provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Kalimantan Barat (Kalbar), Kalimantan Utara (Kaltara) dan Kalimantan Selatan (Kalsel)," ujar Ketua Panitia kegiatan yang juga Direktur Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kedeputian Sosbudpemas OIKN, Muhsin Palinrungi dalam laporannya, Selasa (28/11/2023) di Sepaku.

Sementara itu, Deputy Sosbudpemas OIKN, Alimuddin usai membuka kegiatan mengatakan, kegiatan ini sebagai bentuk upaya pihaknya untuk melestarikan budaya lokal yang ada di wilayah IKN dan Kalimantan.

"Harapan kita kegiatan ini dapat direncanakan secara keberlanjutan. Bahkan dapat menyebar hingga ke kancah internasional di masa yang akan datang," tuturnya.

Ia menekankan, pentingnya mengangkat budaya-budaya dalam pembangunan IKN, di mana kegiatan seperti Nusantara Sumpit Open 2023 menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen OIKN.

"Mudah-mudahan bisa kita ulangi kegiatan ini dan bisa menyebar dan diikuti oleh atlet sumpit seluruh Kalimantan. Bahkan hingga ke Malaysia kedepannya," harap Alimuddin.

Ia menegaskan, kegiatan ini memiliki tujuan ganda, pertama, untuk melestarikan peninggalan budaya, khususnya warisan budaya sumpit. Kedua, memberikan kesempatan kepada mereka yang telah berjuang mempertahankan warisan budaya tersebut untuk berkompetisi.

"Pelestarian budaya sumpit perlu melibatkan generasi muda. Keberhasilan kita merawat budaya sumpit ini itu kalau tahun depan pesertanya diikuti oleh para kaum muda. Nah, kita akan laksanakan kategori junior. Yang senior kelompoknya umum," tambah Alimuddin.

Oleh karena itu, sambungnya, pihaknya kembali merencanakan atau mengadakan kejuaraan sumpit junior pada tahun berikutnya. Ia menilai, hal ini penting untuk pelestarian budaya sumpit karena warisan budaya harus diwariskan ke generasi muda.

"Turnamen ini adalah sekadar pemicu atau pemberi semangat dalam rangka pelestarian budaya nusantara. Berharap tahun depan, yang senior ini kita perlebar lagi ke Internasional bisa ke Malaysia yang satu rumpun dengan kita bisa ikut atau negara lain yang serupa kita akan ajak," kata Alimuddin.

Pada kesempatan itu ia mengajak, semua elemen masyarakat untuk mengemukakan unsur budaya dengan melakukan asimilasi, akumulasi dan akulturasi yang menjadi bagian dari budaya Nusantara.



Alimuddin menegaskan, salah satu ruh pembangunan IKN itu adalah budaya, oleh karenanya pihaknya tidak henti-hentinya mengajak semua elemen masyarakat untuk mengemukakan semua unsur budaya. Budaya lokal Kalimantan khususnya Kaltim.

"Ketika itu kuat dan sub suku etnis yang ada di sini tumbuh semua, maka akan menjadi semakin kuat tanpa ada perbedaan, serta sama-sama tumbuh untuk membentengi kebudayaan lokal," tukas Alimuddin.

Sementara itu, tambahnya, melalui momentum ini pihaknya siap memfasilitasi bagi peserta lomba yang ingin melihat pembangunan IKN yang saat ini kian masif, sehingga dapat disosialisasikan ke daerahnya masing-masing, kalau saat ini pembangunan IKN terus berjalan dan kian alami kemajuan.

"Kami siap fasilitasi bagi peserta yang ingin melihat dari dekat progres sejumlah pembangunan di IKN seperti istana negara, perkantoran kementerian dan lembaga negara serta fasilitas pendukung di IKN. Agar masyarakat mengetahui keseriusan pemerintah membangun IKN," ungkapnya.

Perwakilan kontingen dari Provinsi Kalteng, Bambang, mengaku senang dapat ikut serta dalam kegiatan Nusantara Sumpit Open 2023 ini apalagi dilaksanakan di kawasan IKN. Ia berharap, olahraga ini menjadi barometer turnamen sumpit di Indonesia.

"Harapan saya, untuk olahraga sumpit ini dijadikan sebagai barometer sumpit di Indonesia, karena ini yang pertama dan harus ada yang selanjutnya. Mari kita lestarikan, nanti apapun kekurangannya akan dievaluasi untuk acara-acara yang akan datang," ujar Bambang.

Bambang juga menyampaikan apresiasi terhadap IKN sebagai inisiatif yang mendukung keragaman budaya, dan ia berharap hubungan baik antar lintas budaya semakin terjalin melalui kegiatan semacam ini.

Selain itu, dirinya menilai kehadiran IKN sangat tepat di Kaltim, alasannya karena Kaltim memiliki nilai sejarah yang kuat. Dimana terdapat kerajaan tertua di Indonesia, sehingga Ibu Kota Negara sangat cocok dan layak pindah ke Kaltim.

"Hadirnya IKN ini sangat baik dan kami sangat mendukung kehadirannya, karena kerajaan tertua ada di sini di Kaltim, jadi kami tidak heran kenapa Kaltim ditunjuk sebagai IKN, karena nilai sejarahnya," tambahnya.

Oleh karenanya, dengan semangat pelestarian dan pengembangan budaya, Nusantara Sumpit Open 2023 berhasil menciptakan momentum berharga dalam merayakan warisan budaya sumpit di Kalimantan.

"Selain itu juga berpotensi menjadi landasan untuk turnamen serupa yang lebih besar di tingkat nasional dan internasional," tutupnya.

---

#### **Tim Komunikasi Otorita Ibu Kota Nusantara**

Narahubung: Sekretariat OIKN  
(+62) 811-8115-8888

Website : [ikn.go.id](http://ikn.go.id)  
Instagram : [instagram.com/ikn\\_id](https://www.instagram.com/ikn_id)  
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)  
Twitter : [twitter.com/ikn\\_id](https://twitter.com/ikn_id)  
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCIKNIndonesia)

#KotaDuniauntukSemua

#Nusantara

#IbuKotaNegara



Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

## FOTO-FOTO

Sumber: Kedeputan Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat



